

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi *Website* pembayaran rusunawa pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (Disperkim) Kota Tegal, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *waterfall* membantu proses pengembangan *website* pembayaran rusunawa secara sistematis melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian. Setiap tahapan menghasilkan dokumentasi yang menjadi dasar bagi tahap berikutnya, seperti kebutuhan sistem, rancangan *UML*, implementasi berbasis *Laravel*, dan pengujian *Blackbox Testing*. Dengan demikian, proses pengembangan dapat dilakukan secara terstruktur sesuai dengan kebutuhan pengguna.
2. *Website* yang dikembangkan mampu mengintegrasikan pengelolaan *data* blok, penghuni, tagihan, pembayaran, dan laporan ke dalam satu sistem. Integrasi tersebut mempermudah admin dalam mengelola administrasi pembayaran, sedangkan penghuni dapat mengakses informasi tagihan, melihat rincian pembayaran, dan melakukan pembayaran secara mandiri melalui *website* tanpa harus datang langsung ke kantor pengelola.
3. Sistem berhasil menyediakan fitur monitoring pembayaran dan laporan pembayaran yang memungkinkan *admin* memantau status pembayaran penghuni berdasarkan periode maupun status pembayaran secara *real-time* serta menghasilkan laporan dalam format *Excel*. Fitur tersebut membantu mempercepat proses pengawasan pembayaran dan penyusunan laporan dibandingkan dengan proses administrasi manual yang sebelumnya diterapkan.
4. Seluruh skenario berhasil dijalankan sesuai hasil yang diharapkan berdasarkan hasil pengujian *Blackbox* terhadap tiga belas skenario pengujian yang mencakup seluruh fungsi utama di sisi manajemen maupun penghuni. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi kebutuhan fungsional pengguna dan layak digunakan sebagai solusi pendukung administrasi

pembayaran Rusunawa pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Tegal

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa rekomendasi dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan sistem sekaligus penelitian selanjutnya.

5.1.1 Saran Bagi Disperkim Kota Tegal

1. Disarankan kepada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (Disperkim) Kota Tegal untuk menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) penggunaan Website Pembayaran Rusunawa, khususnya mengenai pengelolaan data penghuni, pembuatan tagihan, proses verifikasi pembayaran, serta pengelolaan laporan agar implementasi sistem dapat berjalan secara konsisten dan berkelanjutan.
2. Disperkim Kota Tegal juga disarankan menunjuk petugas administrasi yang bertanggung jawab sebagai administrator sistem serta memberikan pelatihan kepada pengguna agar pemanfaatan sistem dapat berjalan secara optimal

5.1.2 Saran Pengembangan Sistem

1. Prioritas utama pengembangan selanjutnya adalah mengintegrasikan sistem dengan *payment gateway*, seperti *Virtual Account*, transfer bank otomatis, atau *e-wallet*, sehingga proses pembayaran tidak lagi bersifat simulasi dan dapat dilakukan secara langsung melalui sistem.
2. Menambahkan fitur notifikasi otomatis melalui *email* atau *WhatsApp* sebagai pengingat jatuh tempo pembayaran sehingga penghuni memperoleh informasi tagihan secara lebih cepat.
3. Menambahkan *dashboard* analitik berupa grafik pembayaran, statistik tunggakan, dan laporan periodik untuk membantu pengambilan keputusan oleh pihak pengelola rusunawa.

5.1.3 Saran Penelitian Selanjutnya

1. Melakukan pengujian keamanan (*Security Testing*) untuk mengevaluasi ketahanan sistem terhadap potensi ancaman keamanan dan memastikan kerahasiaan data penghuni maupun transaksi pembayaran.

2. Melakukan pengujian performa (Load Testing atau *Stress Testing*) untuk mengetahui kemampuan sistem dalam menangani jumlah pengguna dan transaksi yang lebih besar sehingga kesiapan implementasi pada lingkungan operasional dapat dievaluasi secara lebih menyeluruh.
3. Mengembangkan sistem dengan menambahkan fitur lain, seperti integrasi notifikasi, pembayaran digital, maupun pelaporan berbasis analitik sehingga sistem dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi pengelolaan rusunawa.